

**LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI  
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)  
PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN FISIKA  
SEMESTER GENAP  
TAHUN AKADEMIK 2019/2020**



**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN FISIKA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
INSTITUT TEKNOLOGI DAN SAINS NAHDLATUL ULAMA  
PASURUAN  
2020**

## **KATA PENGANTAR**

Dengan mengucapkan *Alhamdulillah* pada akhirnya laporan monitoring dan evaluasi Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Program Studi S1 Pendidikan Fisika Fakultas Ilmu Pendidikan Institut Teknologi dan Sains Nahdlatul Ulama (ITSNU) Pasuruan dapat kami selesaikan dengan baik. Monitoring dan evaluasi RPS Program Studi S1 Pendidikan Fisika Fakultas Ilmu Pendidikan ITSNU Pasuruan ini bertujuan untuk melihat sejauh mana peningkatan dan perbaikan proses belajar-mengajar selanjutnya guna memfasilitasi mahasiswa mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Kami mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah banyak membantu dalam pelaksanaan kegiatan ini, dari mulai awal sampai akhir pelaksanaan kegiatan sehingga dapat tersusun dalam bentuk laporan monitoring dan evaluasi RPS Program Studi S1 Pendidikan Fisika Fakultas Ilmu Pendidikan ITSNU Pasuruan.

Laporan monitoring dan evaluasi RPS Program Studi S1 Pendidikan Fisika Fakultas Ilmu Pendidikan ITSNU Pasuruan ini tentunya masih ada kekurangan, oleh karenanya kami sangat berharap banyak masukan dari segenap civitas akademika sebagai umpan balik untuk dijadikan perbaikan dalam pelaksanaan pengukuran dan evaluasi periode yang akan datang.

Pasuruan, 6 Juli 2020

Penyusun

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
A. Pendahuluan .....	1
B. Hasil Monitoring dan Evaluasi .....	2
C. Rekomendasi dan Tindak Lanjut .....	3

**LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI RENCANA  
PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)  
PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN FISIKA  
SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2019/2020**

**A. PENDAHULUAN**

Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan tinggi diturunkan dalam Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia dan Peraturan Menteri Riset dan Teknologi Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi merupakan peraturan perundang-undangan yang menjadi acuan dalam pelaksanaan penyelenggaraan pendidikan tinggi di Perguruan Tinggi.

Visi Program Studi S1 Pendidikan Fisika Fakultas Ilmu Pendidikan Institut Teknologi dan Sains Nahdlatul Ulama Pasuruan yaitu Menjadi program studi yang menghasilkan sarjana unggul di bidang teknologi pembelajaran fisika yang terintegrasikan dengan nilai-nilai Islam nusantara berlandaskan akidah Ahlul Sunnah wal Jama'ah An Nahdliyyah pada tahun 2022.. Sedangkan salah satu misi Program Studi S1 Pendidikan Fisika Fakultas Ilmu Pendidikan Institut Teknologi dan Sains Nahdlatul Ulama Pasuruan yaitu menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran baik teori maupun praktik untuk menunjang tercapainya pengembangan ilmu pendidikan di bidang teknologi pembelajaran fisika yang terintegrasikan dengan nilai-nilai Islam nusantara berlandaskan akidah Ahlul Sunnah wal Jama'ah An Nahdliyyah.. Untuk mencapai salah satu misi tersebut, Program Studi S1 Pendidikan Fisika melaksanakan percepatan mutu dalam hal proses pembelajaran.

Berdasarkan Peraturan Menteri Riset dan Teknologi Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi bahwa proses pembelajaran tertuang dalam standar proses pada standar nasional pendidikan. Standar proses pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang pelaksanaan pembelajaran pada program studi untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.

Tahapan proses pembelajaran terdiri dari : perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi proses pembelajaran. Perencanaan adalah awal kegiatan dalam proses pembelajaran. Perencanaan akan menentukan keberhasilan kegiatan pada tahapan selanjutnya dalam proses pembelajaran.

Perencanaan proses pembelajaran disusun untuk setiap mata kuliah dan disajikan dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS). Rencana Pembelajaran Semester (RPS) ditetapkan dan dikembangkan oleh dosen secara mandiri atau bersama dalam kelompok keahlian suatu bidang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dalam program studi. Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dibuat sebagai panduan dan pedoman bagi dosen dalam melaksanakan proses pembelajaran sehingga capaian pembelajaran yang diharapkan dapat dicapai dalam menghasilkan mahasiswa dan lulusan sesuai dengan profil.

Para dosen di Program Studi S1 Pendidikan Fisika Fakultas Ilmu Pendidikan Institut Teknologi dan Sains Nahdlatul Ulama Pasuruan untuk mengirimkan RPS sesuai format KKNI. Rencana Pembelajaran Semester (RPS) atau istilah lain paling sedikit memuat: a) nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu; b) capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah; c) kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan; d) bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai; e) metode pembelajaran; f) waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran; g) pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester; h) kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan i) daftar referensi yang digunakan. Rencana Pembelajaran Semester (RPS) atau istilah lain wajib ditinjau dan disesuaikan secara berkala dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Untuk itu perlu dilakukan monitoring dan evaluasi Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang bertujuan untuk memastikan agar RPS yang disusun dosen sudah sesuai dengan format yang sudah ditentukan sehingga diharapkan dapat menghasilkan Rencana Pembelajaran Semester yang dapat menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan sesuai dengan Capaian Pembelajaran Lulusan yang ditetapkan yang akhirnya dapat menghasilkan lulusan yang sesuai dengan kompetensinya sehingga dapat memenuhi harapan berbagai pemangku kepentingan dan juga RPS harus dapat ditelusuri keterkaitan dan kesesuaian dengan konsep kurikulumnya. Dalam hal ini rancangan dititik beratkan pada bagaimana memandu mahasiswa belajar agar memiliki kemampuan sesuai dengan CP lulusan yang ditetapkan dalam kurikulum bukan pada kepentingan kegiatan dosen mengajar. Pembelajaran yang dirancang adalah pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (SCL) Selain itu evaluasi juga bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi, memberikan masukan tentang kekurangan, gambaran tingkat pencapaian

## B. HASIL MONITORING DAN EVALUASI

Rencana Pembelajaran Semester yang terkumpul di Program Studi S1 Pendidikan Fisika berjumlah 7 RPS. Adapun jumlah RPS dan jumlah dosen yang menyerahkan RPS dapat di lihat pada Tabel 1 di bawah ini

Tabel 1. Jumlah RPS dan Jumlah Dosen yang menyerahkan RPS di Program Studi S1 Pendidikan Fisika Fakultas Ilmu Pendidikan ITSNU Pasuruan Semester Genap Tahun Akademik 2019-2020

RPS yang terkumpul	Jumlah RPS seharusnya	%	Jumlah Dosen yang mengirim RPS	Total Dosen	%
18	18	100	7	7	100

Dari keseluruhan RPS yang masuk dan dievaluasi, secara umum terdapat temuan-temuan sebagai berikut:

1. Semua dosen di Program Studi S1 Pendidikan Fisika Fakultas Ilmu Pendidikan ITSNU Pasuruan sudah mengumpulkan RPS
2. Pada umumnya, *metode pembelajaran* dosen masih monoton, sebagian besar dosen menggunakan metode pembelajaran yang monoton (diskusi dan presentase), yang seharusnya metode pembelajaran disesuaikan dengan materi dan bahan kajian yang disampaikan pada setiap pertemuan. Pada prinsipnya, setiap materi yang disampaikan pada perkuliah tidak seluruhnya menggunakan metode pembelajaran yang sama. Terdapat 10 metode pembelajaran yang dapat digunakan oleh dosen di lingkungan ITSNU Pasuruan yaitu:

Tabel 2 : Metode pembelajaran Mahasiswa

No	Metode Pembelajaran Mahasiswa	Kode
1	Small Group Discussion	SGD
2	Role-Play & Simulation	RPS
3	Discovery Learning	DL
4	Self-Directed Learning	SDL
5	Cooperative Learning	CoL
6	Collaborative Learning	CbL
7	Contextual Learning	CtL
8	Project Based Learning	PjBL
9	Problem Based Learning & Inquiry	PBL
10	Atau metode pembelajaran lain, yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.	

### C. Rekomendasi dan Tindak Lanjut

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi (monev) Rencana Pembelajaran Semester (RPS) semester genap Tahun Akademik 2019-2020 yang sudah masuk, ditemukan bahwa model pembelajaran yang digunakan masih relatif monoton. Adanya pandemi yang mengharuskan proses pembelajaran dilakukan secara daring seharusnya juga ditampilkan dalam RPS di bagian media. Berdasarkan temuan tersebut maka perlu dilakukan bimbingan teknis mengenai model pembelajaran sehingga diharapkan dapat menghasilkan Rencana Pembelajaran Semester yang dapat menggunakan model pembelajaran bervariasi dan menunjukkan bahwa proses pembelajaran dilaksanakan secara daring.